

Analisis Perkembangan Fisik Motorik Anak Melalui Kegiatan Bermain (Studi Kasus Memperingati HUT RI Ke-78 Di Desa Tamosu)

Rindy Regar¹, Hanis Adira Lubis², Heidi Sahertiah³, Dorina Siregar⁴, Rumiah Siregar⁵,
Irwansyah Nasution⁶, Rama Wahyudi⁷, Zainul Arifin⁸, Suleha Lubis⁹

¹⁻⁹Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Email: rindyregar2606@gmail.com^{1*}, hanisadira42@gmail.com², heidisahertiah67@gmail.com³,
siregradorian702@gmail.com⁴, ramadanimia862@gmail.com⁵, irwansyahnst7777@gmail.com⁶,
ramawahyudi559@gmail.com⁷, zainularifinleobis@gmail.com⁸, lehaalubis@gmail.com⁹

Article History:

Received: Desember 31, 2023

Accepted: Januari 19, 2024

Published: Februari 29, 2024

Keywords: service, community, games, physical motor skills

Abstract. Real work education (KKN) is an education in the form of community service. In this service, students apply the theories they have after studying for several semesters into a real form of community service. In this service, students carry out several activities that develop children's physical motor skills. Physical development is the growth or changes experienced in a person's body which are clearly visible from changes in the shape and size of a person's body. Motor development is controlling the development of body movements through coordinated activity of muscles, nerves and nerve centers. Therefore, a child's physical motoric development is a process that the child goes through regarding the growth and development that occurs in the child. The aim of this research is to find out the extent of children's physical motor development through real work lecture activities.

Abstrak

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah suatu pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini mahasiswa mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya setelah melakukan pendidikan beberapa semester kedalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa melakukan beberapa kegiatan yang mengembangkan fisik motorik anak, perkembangan fisik adalah pertumbuhan atau perubahan yang di alami pada tubuh seseorang yang terlihat jelas dari perubahan bentuk dan ukuran tubuh seseorang. Perkembangan motorik merupakan pengendalian perkembangan gerakan jasmani melalui kegiatan otot, urat saraf, pusat saraf yang terkoordinasi. Oleh karena itu perkembangan fisik motorik anak adalah proses yang di lalui anak terhadap pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan fisik motorik anak melalui kegiatan kuliah kerja nyata.

Kata Kunci: pengabdian, masyarakat, permainan, fisik motorik

PENDAHULUAN

Anak merupakan seseorang yang belum dewasa dan belum berusia 18 (delapan belas tahun) termasuk anak yang masih di dalam kandungan. Anak adalah masa dimana perkembangan dan pengetahuan pada diri anak berlangsung begitu cepat. Adapun aspek perkembangan anak yaitu aspek kognitif, fisik motorik, agama dan moral, sosail emosional, bahasa, seni. Perkembangan anak yang terjadi secara signifikan salah satunya adalah perkembangan fisik motorik anak. (Siti Nur Hayati, dkk: 2021)

Menurut Bambang (2008) menyebutkan bahwa kemampuan motorik anak di bagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah kegiatan-kegiatan

* Rindy Regar, rindyregar2606@gmail.com

yang lebih memfokuskan kepada otot-otot besar meliputi gerakan dasar motorik dan non motorik serta gerak manifulatif. Sedangkan motorik halus adalah kegiatan yang menggunakan otot-otot halus (otot kecil) untuk melakukan aktivitas anak-anak.

Bermain merupakan upaya anak untuk mengekspresikan dirinya dengan cara yang membuat dirinya merasa senang dan nyaman. Pembelajaran bagi anak diperlukan karena anak tetap lah anak- anak, bukanlah orang dewasa. Karena itu pembelajaran anak harus disesuaikan dengan perkamangannya. Dunia anak adalah dunia bermain pada dasarnya anak sangat menikmati pembelajaran asal di lakukan dengan cara-cara bermain yang menyenangkan (Mulyadi: 2006) Bermain merupakan kegaitan yang di lakukan anak sepanjang hari, karena bagi seorang anak, permainan adalah kehidupan dan hidup adalah permainan bagi setiap anak. Bermain memiliki arti yang sangat penting dalam kehidupan seorang anak dapat di katakan bahwa anak yang sehat selalu mempunyai keinginan untuk bermain, sehingga anak yang tidak memiliki keinginan bermain, sakit jasmani, dan rohani (Parhatin Masrurroh:2019).

Bagi anak kegiatan bermain yaitu sebagai sarana untuk berinteraksi dalam mengeksplorasikan, menemukan, mengekspresikan emosi, berekreasi, dan belajar tentang siapa mereka tinggal dan lingkungan apa mereka tinggal. Melalui kegiatan 17 Agustus seorang anak dapat mengembangkan aspek fisik motorik melalui beberapa kegiatan bermain. 17 Agustus adalah hari bersejarah bagi Indonesia, dimana hari tersebut dapat meningkatkan rasa nasionalisme, dan mengajarkan semangat juang kepada anak.

METODE

Metode yang di gunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tamosu merupakan bentuk pengabdian masyarkat melalui kegiatan bermain untuk mengembangkan fisik motorik anak. Perkembangan fisik motorik anak merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mengembangkan otot, urat saraf, pusat saraf yang terkoordinasi. Adapun sasaran dalam pengabdian ini yaitu seluruh anak-anak di Desa Tamosu. Pengabdian masyarakat ini di laksanakan dengan beberapa prosedur

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini mahasiswa KKN dan NNB melakukan musyawarah dalam rangka membahas kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan fisik motorik anak di Desa Tamosu

2. Sosialisasi

Pada tahap ini mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) melakukan sosialisasi dengan NNB dan masyarakat Desa Tamosu

3. Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan tahap inti, dimana anak dalam mengembangkan perkembangan fisik motoriknya melalui kegiatan bermain yang dilakukan. Metode ini tidak hanya dapat mengembangkan fisik motorik pada anak, tetapi dapat menjalin silaturahmi dengan masyarakat Desa Tamosu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi mahasiswa kuliah nyata (KKN) dalam memeriahkan kemerdekaan RI- 78 di Desa Tamosu , mahasiswa turut serta membantu mulai dari pembersihan lapangan, pengukuran area untuk dilaksanakan kegiatan 17 Agustus. Dalam kegiatan ini mahasiswa dan masyarakat setempat melaksanakan rapat koordinasi untuk membahas apa saja yang diperlukan dalam merayakan dirgahayu Republik Indonesia ke-78. Kegiatan ini sudah dirancang bersama dengan masyarakat Desa Tamosu sehingga mahasiswa KKN menjadi partisipan untuk mengsucceskan acara. Dengan kegiatan ini akan terciptanya persatuan yang semakin erat antar seluruh anggota masyarakat di Desa Tamosu dan Mahasiswa KKN melalui kegiatan 17 Agustus dengan tema “ terus melaju untuk Indonesia maju.

Dalam perayaan HUT RI ke -17 mahasiswa KKN bekerja sama dengan Naposo Nauli Bulung (NNB) untuk memeriahkan dan mengadakan beberapa lomba,dalam upaya mengembangkan aspek fisik motorik anak dengan kegiatan bermain, diantaranya:

1. Lomba kelereng membantu meningkatkan motorik kasar anak

Lomba kelereng merupakan salah satu permainan yang kita kenal dengan nama balap kelereng. Caranya adalah membawa kelereng yang diletakkan pada sebuah sendok berjalan dan menuju garis finish yang telah ditentukan. Siapapun yang berhasil melewati garis finish dan kelereng masih berada di sendok maka dialah yang menjadi pemenangnya (Achroni: 2012). Lomba kelereng ini bermanfaat bagi anak untuk perkembangan fisik mototiknya. Manfaat itu bukan hanya semata-mat hanya kegembiraan tetapi juga melatih konsentrasi, motorik kasar anak dan mengontrol perkembangan emosional anak.

Soetjipto (2010) berpendapat bahwa lomba balap kelereng ini merupakan permainan tradisional yang sering dimainkan oleh anak-anak pada setiap perayaan seperti memperingati 17 Agustus. Lomba kelereng ini membantu untuk merangng perkembangan otak dan keseimbangan tubuh yang lebih maiksminal untuk mencapai gari finish. Sebab dalam kegiatan ini membutuhkan otot mulut untuk menahan sendok dan kelereng serta kaki untuk mengikuti gerakan menuju garis yang sudah ditentukan.

2. Edukasi permainan memasukkan paku kebotol untuk melatih konsentrasi anak

Permainan memasukkan paku ke dalam botol yaitu permainan yang biasa yang dilakukan dalam perayaan hari kemerdekaan, permainan ini biasanya oleh anak-anak baik putra maupun putri. Permainan ini mendeskripsikan usaha seorang anak untuk memasukkan paku yang di gantung dengan menggunakan tali ke dalam botol. Manfaat permainan ini adalah melatih konsentrasi, kesabaran anak. Hal ini di lihat ketika peserta harus berulang kali mencoba memasukkan paku kedalam botol (Khasanah: 2011).

3. Edukasi permainan anak estafet air

Estafet air adalah permainan tradisional, yang dimainkan oleh dua tim masing-masing tim jumlah maksimal 8 orang, setiap tim memiliki jumlah air dengan ukuran yang sama yang sudah di sediakan. Peserta yang berada di bagian paling depan mengambil air dan menuangkan air ke peserta bagian belakang yang sebelumnya memegang yang sudah diberikan pada masing-masing orang, begitu juga selanjutnya. Tim yang paling banyak menuangkan air adalah pemenangnya (Rohmah, dkk: 2020). Permainan estafet air ini di harapkan agar anak dapat bekerja sama dan berkonsentrasi serta bertanggung jawab dalam kegiatan yang di laksanakan

4. Lomba balap karung dalam rangka melatih gerakan melompat anak

Lomba balap karung ini menggambarkan kesulitan kain sebagai pakaian yang layak di masa penjajahan. Masyarakat Indonesia menjadikan karung goni sebagai alternative pengganti pakaian. Karena pada saat itu hanya karung gonilah yang mudah di terumakan dan dimiliki masyarakat Indonesia pada masa itu. Lomba balap karung yaitu permainan tradisional yang dimana cara memainkannya dengan menggunakan sebuah karung. Kemudian mereka akan berlomba peserta lain dengan cara berusaha berlari atau melompat dengan posisi kaki berada di dalam karung. Manfaat lomba balap karung ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik anak khususnya kekuatan otot kaki dan keseimbangan badan (Wahyudin, dkk: 2022)

5. Lomba makan kerupuk dalam melatih gerak motorik halus anak

Lomba makan kerupuk adalah salah satu lomba yang diadakan untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia di era 1950. Lomba kerupuk identik dengan makanan rakyat jelata di masa penjajahan. Sehingga lomba ini bertujuan untuk mengingatkan kepada masyarakat Indonesia, bahwa saat perang kondisinya sangat memprihatinkan dan masih sulit untuk mendapatkan makanan mewah. Lomba makan kerupuk juga merupakan salah satu permainan tradisional yang dimana anak-anak berlomba menghabiskan kerupuk yang di gantung dengan tali tanpa menggunakan tangan. Manfaatnya yaitu untuk melatih motorik anak dan mengajarkan anak untuk, fokus, ketanginan, kecepatan, dan juga keseimbangan anak (Wahyudin, dkk: 2021).



Gambar: Kegiatan musyawarah bersama NNB Desa Tamosu



Gambar: Lomba permainan estafet air



Gambar : Lomba permainan makan kerupu **Gambar:** Permainan memasukan paku kebotol



Gambar: Penyerahan Hadiah



Gambar: Mahasiswa KKN dan NNB Desa Tamosu

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan materi dan atas, dapat di simpulkan bahwa program kerja kuliah kerja nyata STAIN Madina dalam mengembangkan fisik mototik anak yang di lakukan melalui kegiatan bermain, melalui peran mahasiswa kegiatan ini dapat berjalan dengan maksimal pada penerapannya mahasiswa berhasil dalam melatih dan mengembangkan fisik motorik anak yang meliputi:

1. Lomba kelereng membantu meningkatkan motorik kasar anak
2. Edukasi permainan memasukkan paku kebotol untuk melatih konsentrasi anak
3. Edukasi permainan anak astafet air
4. Lomba balap karung dalam rangka melatih gerakan melompat anak
5. Lomba makan kerupuk dalam melatih gerak motorik halus anak.

Dalam kegiatan ini dibutuhkan kerja sama antara sesama mahasiswa dan NNB, kegiatan ini bertujuan untuk menyadari akan pentingnya mengembangkan fisik motorik pada anak. Dengan keberadaan mahasiswa KKN STAIN Madina dalam melaksanakan kegiatan ini masyarakat semakin peka dan dapat mengevaluasi anak yang mengalami kegagalan tumbuh dan kembang pada fisik motoriknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program kuliah kerja nyata ini sangat penting bagi mahasiswa, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar jika tidak ada dukungan dari beberapa pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terimakasih atas dukungan yang di berikan Ketua STAIN Mandailing Natal, dosen pembimbing yang sudah bekerja sama dengan perangkat Desa, tokoh masyarakat, dan NNB DesaTamosu. Sehingga kegiatan dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya kendala.

DAFTAR PUSTAKA

- Acroni Keen. 2012. *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*. Jakarta: Javalitera.
- Khasanah, dkk. 2011. *Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulasi Aspek perkembangan Anak Usia Dini*. Jurnal Penelitian Paudia. 1 (1)
- Nazir. 2005. *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rohmah. 2020. *Permainan Estafet Air dalam Mengembangkan kemampuan Bekerja Sama pada Anak. serta Mempererat Silaturahmi Antara Masyarakat Lingkungan Ballo II Bersama Mahasiswa KKN PPL Terpadu Universitas Negeri Makasar di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal Lepa-Lepa Open. 2 (4).
- Soetjipto. 2010. *Biomekanika Olahraga pada Pengembangan Motorik Anak Usia Pendidikan Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar. 11 (1)
- Sujiono, Bambang, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wahyudin, dkk. 2021. *Melatih Kemampuan Motorik Anak dengan Permainan Tradisional*. Repository Universitas Terbuka.